

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan terhadap guru-guru untuk mengetahui pengaruh pelatihan, kepuasan kerja, motivasi, dan komitmen organisasi terhadap kualitas pelayanan pendidikan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Gambaran tentang efektifitas pelatihan di sekolah-sekolah Yayasan Salib Suci wilayah Bandung dipersepsikan oleh responden dinilai efektif. Rata-rata tertinggi terdapat pada dimensi *development* dan rata-rata terendah terdapat pada dimensi *evaluation*.
2. Gambaran tentang tingkat kepuasan kerja di sekolah-sekolah Yayasan Salib Suci wilayah Bandung dipersepsikan oleh responden tinggi. Rata-rata tertinggi terdapat pada dimensi promosi jabatan serta rata-rata terendah terdapat pada dimensi kondisi kerja.
3. Gambaran tentang tingkat motivasi di sekolah-sekolah Yayasan Salib Suci wilayah Bandung dipersepsikan oleh responden tinggi. Rata-rata tertinggi terdapat pada dimensi motif dan rata-rata terendah terdapat pada dimensi harapan.

4. Gambaran tentang tingkat komitmen organisasi di sekolah-sekolah Yayasan Salib Suci wilayah Bandung dipersepsikan oleh responden sedang. Rata-rata terendah terdapat pada dimensi komitmen berkesinambungan dan rata-rata tertinggi terdapat pada dimensi komitmen normatif.
5. Gambaran tingkat kualitas pelayanan pendidikan di sekolah-sekolah Yayasan Salib Suci wilayah Bandung dipersepsikan oleh responden sedang. Rata-rata tertinggi terdapat pada dimensi kejujuran dan rata-rata terendah terdapat pada dimensi berwujud, kehandalan dan memahami pelanggan.
6. Pelatihan berpengaruh terhadap kualitas pelayanan pendidikan.
7. Kepuasan kerja berpengaruh terhadap kualitas pelayanan pendidikan.
8. Motivasi berpengaruh terhadap kualitas pelayanan pendidikan.
9. Komitmen organisasi berpengaruh terhadap kualitas pelayanan pendidikan.
10. Pelatihan, kepuasan kerja, motivasi dan komitmen organisasi berpengaruh terhadap kualitas pelayanan pendidikan.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian, penulis mengajukan beberapa saran yang dapat dijadikan solusi dari permasalahan dan dapat menjadi bahan

Antonius Wahyu Dwiatmojo, 2013

Pengaruh Pelatihan, Kepuasan Kerja, Motivasi Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kualitas Pelayanan Pendidikan Pada Sekolah-Sekolah Yayasan Salib Suci Wilayah Bandung
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pertimbangan bagi pihak manajemen dan yayasan dalam menentukan kebijakan organisasinya dimasa yang akan datang. Berikut beberapa saran yang diajukan oleh penulis :

1. Berdasarkan hasil penelitian, yayasan harus mengadakan pelatihan yang berhubungan dengan peningkatan kualitas pelayanan pendidikan, seinggga sekolah-sekolah yayasan terutama para guru dapat memberikan pelayanan yang maksimal dan optimal kepada pelanggan, dalam hal ini yang dimaksud pelanggan adalah orang tua, murid dan masyarakat. Dengan adanya pelatihan tentang *service quality* maka diharapkan orang tua dan murid dapat terlayani keinginannya dan kebutuhannya secara maksimal. Juga dalam setiap pelatihan yang diadakan baik oleh pihak yayasan atau sekolah harus sesuai dengan materi dan tujuan, setelah itu di evaluasi dengan kriteria yang jelas sehingga setelah mengikuti pelatihan tersebut pihak sekolah atau yayasan dapat mengetahui tingkat pemahaman peserta dalam mengikuti pelatihan yang diadakan.
2. Kondusifitas di tempat kerja mutlak diperlukan, oleh karena itu hubungan persahabatan dengan rekan sejawat perlu dipelihara misalnya dengan *sharing* pengalaman selama mengajar atau mengadakan *gathering* bersama guru-guru. Tentu saja kondisi kerja juga didukung dengan kenyamanan ruang kerja guru-guru yang selama ini kurang diperhatikan. Bila ruangan guru bersih dan rapi maka itu menjadi cerminan pribadi guru dan nantinya

Antonius Wahyu Dwiatmojo, 2013

Pengaruh Pelatihan, Kepuasan Kerja, Motivasi Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kualitas Pelayanan Pendidikan Pada Sekolah-Sekolah Yayasan Salib Suci Wilayah Bandung
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

menjadi contoh yang baik di sekolah. Yayasan dan sekolah juga harus melengkapi fasilitas-fasilitas yang dapat mendukung pelayanan pendidikan di sekolah, seperti melengkapi laboratorium biologi dan fisika, laboratorium komputer, perpustakaan dan alat-alat peraga yang dibutuhkan guru.

3. Guru-guru harus lebih diberikan kesempatan untuk mengembangkan karir, menamahi pengetahuan dan keterampilan baik itu di yayasan ataupun di sekolah dengan menduduki posisi-posisi strategis, misalnya menjadi panitia dalam kegiatan yang dilakukan oleh sekolah dan bila ada rotasi jabatan di sekolah ataupun di yayasan setiap guru diberikan kesempatan untuk mengikutinya tentu saja dengan kriteria yang jelas dan adil.
4. Setiap guru harus berperan aktif untuk kemajuan organisasi dengan menegakkan kembali tugas dan tanggung jawab guru sebagai pengajar dan pendidik juga menerapkan visi dan misi Yayasan Salib Suci dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah. Dengan demikian setiap guru juga bertanggungjawab terhadap kelangsungan hidup yayasan dengan bekerja dengan maksimal dan tetap menjadi guru yayasan. Yayasan Salib Suci harus lebih menitikberatkan kepada pemberian penghargaan untuk guru-guru yang berprestasi, terlebih kepada guru-guru yang sudah mengajar puluhan tahun dan memiliki prestasi kerja yang baik. Hal ini akan menjadi

Antonius Wahyu Dwiatmojo, 2013

Pengaruh Pelatihan, Kepuasan Kerja, Motivasi Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kualitas Pelayanan Pendidikan Pada Sekolah-Sekolah Yayasan Salib Suci Wilayah Bandung
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

semangat untuk guru-guru yang baru bergabung di Yayasan Salib Suci untuk lebih berprestasi dalam tugas kesehariannya sebagai guru.

5. Memperhatikan kondisi media pembelajaran di sekolah yang dirasa tidak menunjang pelayanan pendidikan. Dengan mengetahui media pembelajaran apa yang dibutuhkan oleh guru dan media apa yang dapat disediakan oleh sekolah. Dalam hal ini juga perlu adanya persiapan yang matang dari guru-guru untuk membuat media pembelajaran sendiri bilamana ingin menyampaikan pembelajaran yang menarik dengan memperhatikan materi yang ingin disampaikan agar kualitas pelayanan pendidikan dapat tercapai. Mengenai perlengkapan alat tulis dan kantor di sekolah sebaiknya yayasan berkoordinasi ke sekolah untuk melengkapi alat tulis dan kantor yang menunjang pelayanan pendidikan kepada siswa seperti jangka, penggaris, busur dan perlengkapan lainnya atau sekolah dengan inisiatif sendiri mengadakan perlengkapan tersebut dan melaporkannya kepada pihak yayasan untuk mencari solusinya.
6. Guru-guru juga harus diingatkan untuk tanggap terhadap masalah dan keluhan dari orang tua dan siswa, memang bukan berarti harus selalu menurut apa yang di permasalahan orang tua tetapi juga memberikan pengertian kepada orang tua secara langsung atau melalui komite sekolah supaya guru-guru selalu bertanggungjawab atas mutu layanan yang diberikan.

Antonius Wahyu Dwiatmojo, 2013

Pengaruh Pelatihan, Kepuasan Kerja, Motivasi Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kualitas Pelayanan Pendidikan Pada Sekolah-Sekolah Yayasan Salib Suci Wilayah Bandung
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu